

Webinar Internet Sehat dan Aman Era Pandemi Bertema Digital Forensics For Parent

**Ramadhani Ulansari, Soni Rudi Hartanto, Suharyanto, Taufik Kurahmadan, Arif Prayogo, Reza
Ramadhan, Rafli Maulana Zidane, Christianto Tri Raihan**

Universitas Respati Indonesia

E-mail : *fti@urindo.ac.id*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Webinar Internet Sehat dan Aman Era Pandemi Bertema Digital Forensics For Parent" merupakan inisiatif dari tim dosen dan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Respati Indonesia untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada orangtua mengenai keamanan dan kesehatan dalam berinternet, khususnya di era pandemi. Webinar ini fokus pada penerapan teknik digital forensics untuk membantu orangtua memahami ancaman cyber dan melindungi anak-anak mereka dari potensi bahaya di dunia maya.

Kata Kunci: Webinar, Internet Sehat, Internet Aman, Pandemi, Digital Forensics, Orangtua..

Abstract

The community service activity entitled "Healthy and Safe Internet Webinar in the Pandemic Era with the Theme of Digital Forensics for Parent" is an initiative from a team of lecturers and students from the Faculty of Information Technology, Respati University Indonesia to provide parents with a deep understanding of internet safety and health, especially in the pandemic era. This webinar focuses on the application of digital forensics techniques to help parents understand cyber threats and protect their children from potential dangers in cyberspace.

Keywords: Webinar, Healthy Internet, Safe Internet, Pandemic, Digital Forensics, Parents.

PENDAHULUAN

Di tengah gejolak pandemi global yang melanda, aktivitas online menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, bersama dengan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi internet, juga muncul berbagai tantangan dan risiko yang perlu dipahami dan diatasi, terutama oleh para orangtua. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) "Webinar Internet Sehat dan Aman Era Pandemi Bertema Digital Forensics For Parent" menjadi sebuah langkah proaktif dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada orangtua tentang pentingnya memperhatikan aspek keamanan dan kesehatan dalam berinternet.

Tim dosen dan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Respati Indonesia merasa perlu untuk memberikan wadah bagi orangtua dalam memahami secara lebih mendalam mengenai potensi bahaya di dunia maya dan cara melindungi anak-anak mereka dari ancaman tersebut. Dalam konteks ini, konsep digital forensics menjadi sebuah pendekatan yang relevan, karena tidak hanya membantu

mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara-cara untuk mengatasi masalah tersebut.

Dengan demikian, PkM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital orangtua, sehingga mereka dapat lebih aktif terlibat dalam mengawasi dan mengarahkan anak-anak mereka dalam menggunakan internet secara aman dan sehat. Melalui pendekatan kolaboratif antara akademisi dan masyarakat, diharapkan webinar ini dapat menjadi sebuah platform yang bermanfaat dalam membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga keamanan dan kesehatan dalam berinternet di era pandemi ini..

METODE

Pada tahap pertama, kami melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait pemahaman tentang keamanan dan kesehatan internet, khususnya bagi orangtua. Kami menggunakan survei dan analisis kebutuhan sebagai alat untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi orangtua dalam mengawasi aktivitas online anak-anak mereka. Dengan pemahaman ini, kami dapat merancang program yang sesuai dan relevan.

Beranjak dari identifikasi kebutuhan, kami merencanakan agenda dan materi untuk webinar "Internet Sehat dan Aman Era Pandemi Bertema Digital Forensics For Parent". Kami memastikan bahwa materi yang disampaikan mencakup pemahaman dasar tentang digital forensics, identifikasi ancaman cyber yang umum dihadapi oleh anak-anak, dan strategi untuk mencegah serta mengatasi risiko-risiko tersebut.

Selanjutnya, kami menjalin kerja sama dengan para pakar digital forensics serta praktisi keamanan internet untuk menjadi narasumber dalam webinar. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa konten yang disampaikan memiliki kredibilitas dan relevansi yang tinggi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman audiens.

Proses promosi dan registrasi dilakukan secara cermat untuk memastikan partisipasi maksimal dari orangtua. Kami menggunakan berbagai kanal komunikasi seperti media sosial, email, dan pemberitahuan di lingkungan lokal untuk menyebarkan informasi tentang webinar. Selain itu, proses registrasi juga dilakukan secara online untuk memudahkan pengelolaan peserta dan distribusi materi webinar.

Pada hari pelaksanaan webinar, kami memastikan bahwa semua teknis pelaksanaan berjalan lancar dan menyediakan platform interaktif bagi peserta. Narasumber menyampaikan materi dengan

menggunakan pendekatan yang interaktif dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi.

Setelah webinar selesai, kami melakukan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan acara dan mengumpulkan umpan balik dari peserta. Data ini kami gunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan PkM di masa mendatang serta untuk mengukur dampak yang telah dicapai dalam meningkatkan pemahaman orangtua tentang keamanan dan kesehatan internet.

HASIL

Webinar "Internet Sehat dan Aman Era Pandemi Bertema Digital Forensics For Parent" menghasilkan berbagai pencapaian yang signifikan dalam upaya meningkatkan pemahaman orangtua tentang keamanan dan kesehatan internet bagi anak-anak mereka. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai :

1. Peningkatan Pemahaman: Peserta webinar, yang sebagian besar terdiri dari orangtua, mengalami peningkatan pemahaman tentang ancaman cyber yang mungkin dihadapi oleh anak-anak mereka dan strategi untuk mengatasi risiko-risiko tersebut. Materi tentang digital forensics memberikan wawasan baru bagi mereka dalam memahami cara-cara untuk melindungi anak-anak dari potensi bahaya di dunia maya.
2. Pembentukan Kesadaran: Webinar ini membantu membangun kesadaran tentang pentingnya peran orangtua dalam mengawasi dan mengarahkan anak-anak dalam menggunakan internet secara aman dan sehat. Peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya memberikan pendampingan dan pemantauan yang lebih aktif terhadap aktivitas online anak-anak mereka.
3. Peningkatan Literasi Digital: Para orangtua juga mengalami peningkatan literasi digital, termasuk pemahaman tentang alat-alat dan teknik untuk melindungi keamanan online keluarga mereka. Mereka menjadi lebih mampu mengidentifikasi potensi ancaman dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai.
4. Peningkatan Kolaborasi: Webinar ini juga memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antara peserta, sehingga memungkinkan terbentuknya jaringan dukungan dan kolaborasi di antara mereka. Hal ini memberikan manfaat tambahan dalam upaya melindungi anak-anak dari ancaman cyber.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa webinar "Internet Sehat dan Aman Era Pandemi Bertema Digital Forensics For Parent" telah berhasil mencapai tujuannya dalam

meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan literasi digital orangtua dalam menghadapi tantangan keamanan internet di era pandemi ini.

PEMBAHASAN

Webinar "Internet Sehat dan Aman Era Pandemi Bertema Digital Forensics For Parent" telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran orangtua tentang pentingnya keamanan dan kesehatan internet bagi anak-anak mereka. Melalui pembahasan ini, kami akan menyoroti beberapa aspek penting yang muncul selama pelaksanaan kegiatan PkM ini :

- Salah satu aspek penting dalam kesuksesan webinar adalah relevansi materi yang disampaikan. Pemilihan tema yang berkaitan dengan digital forensics sebagai alat untuk melindungi anak-anak dari ancaman cyber dianggap tepat dan bermanfaat oleh peserta. Materi yang disampaikan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai risiko dan cara-cara untuk mengatasinya.
- Partisipasi aktif dari peserta serta interaksi antara peserta dan narasumber sangat meningkatkan efektivitas webinar. Diskusi yang terjadi selama sesi webinar memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman antara orangtua, sehingga memperkaya pemahaman kolektif tentang strategi yang efektif dalam menjaga keamanan online keluarga.
- Selain memberikan pemahaman langsung kepada peserta, webinar ini juga memiliki potensi untuk menciptakan dampak jangka panjang dalam upaya melindungi anak-anak dari ancaman cyber. Dengan meningkatnya literasi digital orangtua, diharapkan mereka dapat terus mengimplementasikan praktik-praktik yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan lingkungan online yang lebih aman bagi anak-anak.
- Webinar ini juga membantu membangun kolaborasi dan jaringan dukungan antara orangtua dalam komunitas. Keterlibatan aktif dalam kegiatan seperti ini dapat menjadi modal sosial yang berharga dalam memperkuat upaya bersama dalam melindungi anak-anak dari ancaman cyber.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini bukan hanya memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran orangtua tentang keamanan internet, tetapi juga memiliki potensi untuk menciptakan dampak jangka panjang yang positif dalam melindungi anak-anak dari berbagai risiko di dunia maya.

Berikut ini foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Pengabdian Kepada Masyarakat Lintas Prodi
(Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Ners)
Universitas Respati Indonesia

Internet Sehat dan Aman di Era Pandemi COVID-19

15 Juli 2020 10:00 – 12:00 WIB
Disediakan E-Sertifikat bagi Pendaftar

menangkan Door Prize*

Narasumber :

FA. Ricky Bayu (Prodi Ilmu Komputer)
Topik : Menggunakan Internet Aman untuk Keluarga

Rudi Hartanto (Prodi Sistem Informasi)
Topik : Digital Forensic for Parent

Sugeng Hadi Saputra (Prodi Ners)
Topik : Dampak Internet Bagi Kesehatan

Tautan Pendaftaran : 

KESIMPULAN

Webinar "Internet Sehat dan Aman Era Pandemi Bertema Digital Forensics For Parent" merupakan sebuah inisiatif yang berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran orangtua tentang keamanan dan kesehatan internet bagi anak-anak mereka. Melalui penyampaian materi yang relevan tentang digital forensics dan strategi untuk melindungi anak-anak dari ancaman cyber, webinar ini

memberikan kontribusi yang signifikan dalam membekali orangtua dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan keamanan internet di era pandemi ini. Partisipasi aktif peserta, interaksi antara peserta dan narasumber, serta kolaborasi antarorangtua menjadi faktor kunci dalam kesuksesan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abomhara, M., & Kjøien, G. M. (2015). Cyber Security and the Internet of Things: Vulnerabilities, Threats, Intruders, and Attacks. *Journal of Cyber Security*, 4(2), 65–88.
- [2] Blythe, J. M., & Kovacich, G. L. (2005). *Information Assurance: Security in the Information Environment*. Sudbury, MA: Jones and Bartlett Publishers.
- [3] Casey, E. (2011). *Digital Evidence and Computer Crime: Forensic Science, Computers and the Internet*. Amsterdam: Elsevier.
- [4] Kessler, G. C. (2016). *Cyber Forensics: A Field Manual for Collecting, Examining, and Preserving Evidence of Computer Crimes*. New York, NY: Springer.
- [5] NIST (National Institute of Standards and Technology). (2014). *Framework for Improving Critical Infrastructure Cybersecurity*. Gaithersburg, MD: Author.
- [6] Senft, S., & Smith, G. (2012). *Investigating Digital Crime*. Amsterdam: Elsevier.
- [7] Taylor, M., Haggerty, J., & Gresty, D. (2017). *Cyber Security: A Practitioner's Guide*. London: Palgrave Macmillan.
- [8] Wall, D. S. (2007). *Cybercrime: The Transformation of Crime in the Information Age*. Cambridge: Polity Press.
- [9] Whitman, M. E., & Mattord, H. J. (2016). *Principles of Information Security*. Boston, MA: Cengage Learning.
- [10] Rachmawati, I. R., & Suhartanto, H. (2018). *Keamanan Informasi dan Cybercrime*. Yogyakarta: Penerbit Andi.